

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian dengan desain *pre-exsperimantal design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh atau rancangan yang meliputi hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji. Rancangan *one grup pretest and post test design* ini, dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding (Sugiyono, 2022).

Pada penelitian ini menggunakan rancangan *one group pre-post test design*, yaitu dengan mengungkapkan hubungan sebab akibat dalam suatu kelompok subjek. Kelompok subjek dilakukan observasi sebelum dilakukan intervensi dan kemudian dilakukan observasi setelah dilakukan intervensi. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh pemberian aromaterapi lemon terhadap tingkat kecemasan ibu pre operasi section caesaria di RSUD dr. H. Jusuf SK. Tarakan. Skema model *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Desain One-Group Pretest-Posttest Design

Subyek	Pre-test	Intervensi	Post test
K	O	X	O ₁

Keterangan:

K : Subyek

O : Tes awal (*pretest*) sebelum diberikan Aromaterapi Lemon

X : Intervensi (perlakuan) Aromaterapi Lemon

O₁ : Observasi tes akhir (*posttest*) setelah diberikan Aromaterapi Lemon

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. H. Jusuf SK. Tarakan pada 1 Maret hingga 9 Maret 2025.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Widarsa et al., 2022).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang akan melakukan persalinan dengan operasi *sectio caesaria* diambil dari data pada bulan November 2024 – Januari 2025 yang berjumlah 167 orang dengan rata rata per bulan 55 ibu SC.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu populasi yang merupakan representasi dari populasi target yang benar-benar diteliti yang menjadi sumber data penelitian. Dalam penelitian ini besar sampel ditentukan menggunakan Pengambilan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana data sampel yang digunakan harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan (Sugiyono, 2022). Penentuan jumlah sampel pada penelitian menggunakan teori yang dikemukakan oleh (Notoadmojo, 2014) yaitu menggunakan jumlah sampel minimal sebanyak 15 orang menurut teori dari (Hidayat, 2021).

Agar sampel benar-benar merupakan representasi dari populasi, maka perlu ditetapkan kriteria eligibilitas seseorang yang bisa dipilih sebagai sampel. Kriteria eligibilitas terdiri dari kriteria inklusi, kriteria eksklusi (Widarsa & Tangking, 2022). Kriteria inklusi pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Ibu hamil aterm yang akan melakukan persalinan dengan metode operasi *sectio caesaria* yang mengalami kecemasan.

- 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian dan mengikuti prosedur penelitian

Kriteria eksklusi merupakan batasan yang ditetapkan untuk menyaring atau mengeluarkan individu yang sudah memenuhi kriteria inklusi dari sampel dengan tujuan menjaga validitas data, menjamin keselamatan calon sampel, dan mengendalikan variabel perancu yang kuat (Widarsa & Tangking, 2022).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Ibu hamil yang mempunyai penyakit gangguan mental
- 2) Ibu hamil dengan kehamilan gemelli.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional sangat diperlukan karena konsep, objek atau kondisi penelitian dapat menimbulkan interpretasi yang berbeda-beda untuk setiap peneliti. Definisi operasional dibuat dengan tujuan untuk memudahkan dalam pelaksanaan pengumpulan data dan pengolahan serta analisis data (Sugiyono, 2022). Oleh karena itu, peneliti akan menjabarkan definisi operasional berdasarkan variabel-variabel yang akan di teliti, yaitu pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Independen	Adalah wewangian berbentuk essential oil untuk mengurangi mual muntah. Pemberian aromaterapi lemon ini dengan cara menggunakan <i>diffuser</i> :	SOP	-	-
Aromaterapi Lemon				

	campurkan air 100 ml dengan <i>essensial oil</i> lemon sebanyak 3 tetes. Aromaterapi lemon tersebut diberikan selama 15 menit.			
Dependent	Ketegangan, gelisah, ketidaksiapan ibu hamil dalam menghadapi persalinan SC, membayangkan proses operasi yang buruk sehingga dapat menimbulkan rasa tidak percaya diri dalam menghadapi proses persalinan SC yang yang dirasakan ibu yang akan bersalin melalui metode operasi <i>sectio caesaria</i>	<i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>	Skor 0-56 (dengan rentang)	Ordinal
Tingkat kecemasan ibu pre operasi <i>sectio caesaria</i>			1. Kurang dari 14 = tidak ada kecemasan	
			2. 14-20 = kecemasan ringan	
			3. 21-27 = kecemasan sedang	
			4. 28-41 = kecemasan berat	
			5. 42-56 = kecemasan berat sekali.	

E. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab. Lembar kuesioner *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) dan lembar kusioner karakteristik responden ibu pre operasi *sectio caesaria* dalam kecemasan meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, dan paritas di RSUD dr. H. Jusuf SK. Tarakan.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah SOP (Standar Operasional Prosedur) yaitu SOP Pemberian Aromaterapi Lemon, lembar observasi dan instrument yang digunakan untuk mengukur tingkat kecemasan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan responden dan proses pengumpulan karakteristik responden yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020).

a. Prosedur Administrasi

- 1) Peneliti akan melakukan uji etik penelitian di Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 7 Februari 2025.
- 2) Setelah itu peneliti memperoleh surat izin untuk melakukan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo tanggal 28 Februari 2025.
- 3) Peneliti mengajukan surat izin untuk melakukan penelitian kepada Direktur RSUD dr. H. Jusuf SK. Tarakan tanggal 28 Februari 2025.
- 4) Peneliti menerima surat balasan terkait ijin penelitian yang di keluarkan oleh Direktur RSUD dr. H. Jusuf SK. Tarakan pada tanggal 1 Maret 2025.

b. Prosedur Teknis

- 1) Melakukan pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi
- 2) Melakukan anamnesa detail terkait riwayat alergi terhadap aroma dan buah lemon atau ketidaknyamanan jika menghirup aroma lemon untuk di tapiskan dalam sampel penelitian.

- 3) Jika sampel sudah ditetapkan mulai melakukan perkenalan diri untuk membina hubungan saling percaya dan menjelaskan tujuan serta gambaran proses penelitian yang dilakukan
- 4) Memberikan lembar persetujuan kepada responden dan jika subjek bersedia untuk menjadi responden maka menandatangani lembar persetujuan tersebut dan jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan menghormati haknya.
- 5) Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden sesuai dengan lembar observasi dan menilai tingkat kecemasan menggunakan lembar observasi. Dalam pengisian lembar observasi sesuai dengan lembar kuesioner Diperoleh pasien per hari tiga responden.
- 6) Memberikan aromaterapi secara inhalasi dengan menggunakan diffuser, yaitu tambahkan 5-10 tetes lemon essential oil ke dalam diffuser dan nyalakan. Isi diffuser dengan air sampai garis pada alat tercapai. Kemudian dengan menggunakan penutup yang disertakan, kencangkan diffuser pada tempatnya. Kemudian nyalakan diffuser hingga uap air dari campuran minyak atsiri lemon mulai keluar, dan tarik nafas dalam-dalam untuk menikmati aroma yang keluar dari uapnya. Uap dari diffuser yang akan beraroma lemon akan digunakan untuk mengobati rasa cemas dan nyeri.
- 7) Aromaterapi lemon tersebut diberikan selama 15 menit. Setelah 15 menit dilakukan pengukuran kembali tingkat kecemasan responden.
- 8) Melakukan pengukuran tingkat kecemasan setelah diberikan aromaterapi lemon menggunakan lembar kuesioner setelah pemberian intervensi aromaterapi lemon selama 15 menit.
- 9) Data yang telah diperoleh kemudian dikumpul untuk dilakukan pengolahan data.

F. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan diolah secara komputerisasi dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. *Editing*

Penulis melakukan *editing* atau proses penyuntingan data yang sudah dikumpulkan dari hasil lembar pengumpul data diperiksa kelengkapan data. Apabila pada tahap ini ditemukan data tidak lengkap maka diperlukan pengumpulan data kembali. Data meliputi identitas responden yaitu usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, paritas , skor kecemasan

2. *Coding*

Coding yaitu memberikan kode jawaban menggunakan angka untuk memudahkan analisa data. *Coding* ini berguna untuk memudahkan pada saat melakukan analisis data dan mempercepat pada saat memasukkan data. Penulis mengubah data huruf menjadi bentuk angka.

a. Umur

Umur <20 tahun : 1

Umur 20-35 tahun : 2

Umur > 35 tahun : 3

b. Tingkat pendidikan

SD : 1

SMP : 2

SMA : 3

Perguruan tinggi : 4

c. Pekerjaan

Bekerja : 1

Tidak bekerja : 2

d. Paritas

Primipara : 1

Multipara : 2

e. Variabel kecemasan

Tidak ada kecemasan : 1

Kecemasan ringan : 2

Kecemasan sedang : 3

Kecemasan berat : 4

Kecemasan berat sekali : 5

3. *Entry data*

Data yang telah melalui proses coding atau pengkodean selanjutnya di lakukan entry data atau memasukan data ke program pengelolaan data pada computer seperti MS Excel. Proses ini penulis memasukan data responden yang berupa kode nafsu makan, serta data umum yang berupa usia, pekerjaan ke dalam program pengolahan data SPSS.

4. *Tabulating*

Tabulasi merupakan proses memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau data base komputer kemudian membuat distribusi sederhana dalam sebuah tabel.

G. Analisa Data

Analisa data adalah proses menyusun data secara sistematis dari hasil pengumpulan data yang didapatkan. Peneliti menggunakan analisa univariat dan bivariat (Sugiyono, 2022).

1. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden meliputi umur, pendidikan dan paritas, serta tingkat kecemasan sebelum diberikan aromaterapi lemon dan tingkat kecemasan setelah diberikan aromaterapi lemon.

2. Analisis Bivariats

Analisis ini digunakan untuk menguji perbedaan variabel kecemasan sebelum dan sesudah perlakuan pemberian aromaterapi lemon yang sebelumnya telah dilakukan uji normalitas data karena diperoleh hasil data tidak terdistribusi normal maka menggunakan uji dengan uji *Wilcoxon* yang berfungsi untuk uji statistik non-parametrik digunakan untuk menganalisis data berpasangan berskala ordinal atau interval dalam penelitian ini menguji perbedaan antara pengamatan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dan mengetahui efektifitas setelah perlakuan terdapat perbedaan yang signifikan atau tidak. Apabila nilai $p\text{ value} < 0,05$ maka H_0 diterima (Sugiyono, 2022).